

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke objek penelitian.

Sedangkan untuk metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena/masalah yang ada.

Dengan adanya jenis penelitian tersebut di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong penelitian kualitatif, maka yang ingin diketahui adalah tentang strategi pemasaran produk *murabahah*. Obyek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015. Hal. 6

produk murabahah dan subyek dalam penelitian ini adalah manager BMT Sinar Amanah, marketing BMT Sinar Amanah, dan anggota BMT Sinar Amanah.

Ciri-ciri dalam penelitian kualitatif antara lain:²

1. Data penelitian di ambil dari latar alamiah.
2. Manusia (peneliti) sebagai alat atau instrument utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar.
6. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk kebenaran data.
10. Desain penelitian yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Raya Boyolangu (depan polsek), Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Disebelah kanan BMT ada tempat fotocopy, sebelah kiri BMT ada toko elektronik dan dibagian depan BMT ada kedai-kedai makanan.

² Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil wawancara Serta Model Penyajian Data*. Ed.1, Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers. 2012. Hal. 4

Penelitian ini dilakukan di BMT Sinar Amanah Boyolangu karena jumlah anggota pembiayaan murabahah yang mengalami fluktuasi atau naik turunnya jumlah anggota tiap tahunnya maka untuk mempertahankan serta meningkatkan anggota diperlukan strategi dan upaya dalam pemasaran produk murabahah mengingat persaingan lembaga keuangan syariah kini semakin ketat.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang diteliti. Selain itu peneliti ini juga diketahui oleh pihak-pihak yang terkait, termasuk informan dari pihak lembaga. Oleh sebab itu, peneliti harus jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Selain itu instrument yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³ Menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili dalam bukunya Ahmad Tanzeh data adalah data-data atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. Hal. 161

atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁴ Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek penelitian.⁵

Data primer ini bisa dikatakan sebagai data yang bersumber dari manusia. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian di simpulkan oleh peneliti.

Data primer ini bisa dikatakan sebagai data yang bersumber dari manusia. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian di simpulkan oleh peneliti.

⁴ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009. Hal. 54

⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 112

Dari data yang sudah didapatkan peneliti diharapkan untuk selalu mengadakan analisis secara maksimal dan teliti guna mengantisipasi adanya kebohongan dalam pengungkapan data dari informan. Dalam hal ini peneliti harus memilih informan yang sangat bertanggung jawab dalam mengungkap data.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang yang diprediksi mengetahui benar tentang BMT Sinar Amanah antara lain:

- a) Manager BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung
- b) Marketing BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung
- c) Anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶

Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dengan pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada di BMT Sinar Amanah baik arsip tentang data jumlah anggota dan penyaluran dana, buku-buku, web maupun data skripsi apabila BMT yang diteliti sudah pernah diteliti. Dengan data tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil pendukung

⁶ Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1998. Hal. 85

dari data primer secara maksimal. Walaupun data tersebut sudah peneliti dapatkan, peneliti seharusnya memberikan inovasi terbaru dalam penyusunan dan hasilnya. Sehingga dalam hasil laporan penelitian dapat memberikan suasana baru terhadap lokasi penelitian, akan tetapi semua ini tidak menyimpang dari data-data yang asli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁸

Dengan teknik pengamatan ini peneliti akan mencatat secara sistematis strategi pemasaran yang dilakukan oleh BMT sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dalam memasarkan produk *murabahah* baik dalam kegiatan maupun yang lainnya.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta. 2013. Hal. 224

⁸ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Ed. 1, Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara. 2014. Hal. 143

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁹

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang metode/teknik strategi pemasaran produk *murabahah* di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Wawancara harus dilakukan oleh peneliti kepada informan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Informan yang di wawancarai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bapak Sigit Wicaksono selaku manager BMT Sinar Amanah
- b. Bapak Anang Budianto selaku marketing BMT Sinar Amanah
- c. Ibu Sri Widianti selaku anggota BMT Sinar Amanah
- d. Bapak Muhammad Fauzi selaku anggota BMT Sinar Amanah
- e. Ibu Winarsih selaku anggota BMT Sinar Amanah

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti.

Teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau

⁹ *ibid.*, Hal. 160

variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut. Karena antara wawancara dan dokumen biasanya ada kesenjangan atau perbedaan. Sehingga dengan perbandingan ini peneliti dapat menyelaraskan dengan cara menggabungkan dari data dokumen dan wawancara dengan baik.

Dengan demikian teknik ini dipakai untuk memperoleh data tentang strategi pemasaran produk murabahah di BMT Sinar Amanah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹¹ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).¹² Dalam suatu penelitian analisis adalah merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Data yang didapat

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. Hal. 201

¹¹ *Ibid.*, Hal. 280

¹² Andi Mappiare AT. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jengala Pustaka Umum. 2009. Hal. 80

mengenai strategi pemasaran produk murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu tulungagung.

Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.¹³

Sedangkan interpretasi data atau penafsiran data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.¹⁴ Oleh karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data juga dilakukan secara kualitatif pula (deskriptif kualitatif). Yakni digambarkan dengan kata-kata/kalimat dipisah-pisah menurut kategori

¹³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 247

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 280

data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Gambaran dengan kata-kata kalimat dilakukan dengan cara pemaparan data sebagai salah satu penelitian kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁵ Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Diantara data yang lain adalah melalui wawancara kepada informan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹⁶ Triangulasi dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah manager BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan dua sumber

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 330

¹⁶ *Ibid.*

yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan observasi langsung ditempat penelitian. Sedangkan data sekunder adalah dengan mengumpulkan data-data dokumen yang berupa arsip maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dengan beberapa orang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya dan diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap penelitiannya meliputi empat tahapan, yang pertama yaitu tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Yang kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki

lapangan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data

Yang ketiga yaitu tahap analisis data, meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

Dan yang keempat yaitu tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.